

# Implementasi Manajemen Operasional pada Industri Manufaktur Mukena

Ira Andriyani<sup>1</sup>(201100049)<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Fakultas Manajemen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi “Yasa Anggana” Garut  
Jalan Pembangunan No. 161a  
[iraandriyani563@gmail.com](mailto:iraandriyani563@gmail.com)

## ABSTRACT

PT Madeena adalah perusahaan yang bergerak pada bidang konveksi. Produksi yang di lakoni saat ini mukena corak atau sering disebut motif katun bali yang sangat dikenal ramah oleh masyarakat, Berdirinya Perusahaan kami dibentuk oleh empat orang yang terdiri dari Erina Dwi Nanda, Ira Andriyani, Rianty, dan Sadam Maulana.

Dalam pelaksanaan proses produksi mukena diperlukan adanya manajerial yang nyata, untuk menjalankan sebuah sistem yang dibangun berdasarkan visi dan misi agar lembaga pendidikan ini lebih terarah dalam operasionalnya. Manajemen operasional merupakan pengaplikasian suatu proses transformasi dari input yang berupa bahan baku, sumber daya menjadi output yang memiliki nilai tambah dari input itu sendiri.

Penelitian ini menggunakan metode Kuantitatif, yang dimana produsen mengedepankan kualitas dari mukena yang sedang diproduksi agar dapat diminati oleh semua kalangan.

Manajemen operasional merupakan proses mengubah sesuatu menjadi sesuatu yang lebih berharga, proses Manajemen operasional pada Industri Manufaktur Mukena dengan input yang berupa Man (Manusia), Money (Uang), Machine (Mesin), Method (Metode), Market (Pasar), Materials (Bahan).

**Kata Kunci : Implementasi, Manajemen Operasional, Metode Kuantitatif, Material**

## ABSTRACT

*PT Madeena is a company engaged in the convection sector. The production that is currently being carried out is mukena pattern or often called the Balinese cotton motif which is very well known by the public. The establishment of our company was formed by four people consisting of Erina Dwi Nanda, Ira Andriyani, Rianty, and Sadam Maulana.*

*In the implementation of the production process, a real managerial presence is needed, to run a system that is built based on the vision and mission so that this educational institution is more focused in its operations. Operational management is the application of a transformation process from inputs in the form of raw materials, resources to outputs that have added value from the input itself.*

*This study uses the quantitative method, in which the producer produces the quality of the mukena that is being produced so that it can be of interest to all people.*

*Operational management is the process of changing something into something more valuable, the operational management process in the Mukena Manufacturing Industry with inputs in the form of Human (Human), Money (Money), Machine (Machinery), Method (Method), Market (Market), Material (Material). ).*

**Keywords: Implementation, Operational Management, Quantitative Method, Material**

## PENDAHULUAN

Manajemen operasi (operating management) adalah serangkaian aktivitas yang menghasilkan nilai dalam bentuk barang dan jasa dengan mengubah input menjadi output. Kegiatan yang menghasilkan barang dan jasa, berlangsung di semua organisasi. Dalam organisasi yang tidak menghasilkan produk secara fisik, fungsi produksi mungkin tidak terlihat dengan jelas. Fungsi produksi ini bisa “tersembunyi” dari masyarakat dan bahkan dari pelanggan. Contohnya adalah proses yang terjadi di bank, rumah sakit, perusahaan penerbangan, atau akademi pendidikan.

Manajemen operasional sebagai salah satu fungsi penting dalam manajemen perusahaan, terutama yang terkait dengan operasional dan pengawasan kegiatan perusahaan. Terdapat beberapa elemen mendasar dalam pengambilan keputusan yang terkait dengan desain sistem produksi, antara lain: lokasi kegiatan produksi, tipe proses produksi yang dijalankan, rancangan rumah produksi, serta rancangan sistem produksi yang akan dijalankan.<sup>5</sup>

Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa manajemen operasional adalah serangkaian kegiatan atau proses untuk menghasilkan barang pemenuhan kebutuhan konsumen dengan melalui masukan (input) dan menjadi keluaran (output). Aspek yang sangat diperhatikan pada manajemen operasional adalah masukan yang sifatnya sederhana dan kompleks, proses transformasi merupakan kegiatan penambahan nilai seperti efisiensi, kualitas, tenggang waktu maupun fleksibilitas, dan keluaran dapat berupa barang maupun jasa, serta lingkungan merupakan sesuatu yang kompleks dan sulit untuk dikontrol, maka dari itu harus diperhatikan secara terus menerus.

Berkaitan dengan pemahaman tentang manajemen operasi, diperlukan untuk mengetahui arti istilah industri dan manufaktur. Industri adalah kelompok perusahaan yang menghasilkan dan menjual barang sejenis atau jasa sejenis. Misalnya, industri tekstil adalah kelompok perusahaan yang menghasilkan dan menjual bahan baku tekstil, barang setengah jadi tekstil, dan barang jadi tekstil. Contoh: PT Sandang, PT TORAY, PT Unitex, dan sebagainya. Manufaktur

berasal dari kata *manufacture* yang berarti membuat dengan tangan (*manual*) atau dengan mesin sehingga menghasilkan sesuatu barang. Misalnya membuat kue, baik dengan tangan maupun dengan mesin merupakan kegiatan yang disebut manufaktur. Kegiatan manufaktur dapat dilakukan oleh perorangan maupun perusahaan. Jika kegiatan manufaktur dilakukan oleh perorangan, orang tersebut dinamakan *manufacturer*. Sedangkan jika perusahaan yang melakukan kegiatan manufaktur, maka perusahaan tersebut dinamakan perusahaan manufaktur (*manufacturing company*). Sedangkan industri manufaktur adalah kelompok perusahaan sejenis yang mengolah bahan-bahan menjadi barang setengah jadi atau barang jadi yang bernilai tambah lebih besar. Contoh industri manufaktur, misalnya industri tekstil, industri obat, industri semen, industri alat rumah tangga, industri perkayuan, industri makanan. Selain manufaktur dikenal pula istilah nonmanufaktur atau disebut industri jasa (*services*). Istilah *services* ini merupakan ungkapan kata untuk barang yang tidak dapat dipegang secara fisik. Misalnya, jasa angkutan tidak bisa dipegang, namun dapat dinikmati hasilnya.

## 2. METODE

Dalam proses produksi Mukena menggunakan metode Kuantitatif, artinya penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah, dimana peneliti merupakan instrumen kunci

### *Tujuan Penelitian Kuantitatif*

Berdasarkan dari perspektif tujuannya, penelitian kuantitatif memiliki beberapa poin. Diantaranya bertujuan untuk mengembangkan model matematis, dimana penelitian ini tidak sekedar menggunakan teori yang diambil dari kajian literatur atau teori saja, tetapi juga penting sekali untuk membangun hipotesis yang memiliki keterhubungan dengan fenomena alam yang akan diteliti.

Jadi penelitian kuantitatif ini memiliki tujuan penting dalam melakukan pengukuran. Bagaimanapun juga, pengukuran sebagai pusat penelitian, karena dari hasil pengukuran akan membantu dalam melihat hubungan yang fundamental antara pengamatan empiris dengan hasil data secara kuantitatif.

Adapun tujuan lain, yaitu membantu dalam menentukan hubungan antar variabel dalam sebuah populasi. Termasuk pula membantu dalam menentukan desain penelitian. Membicarakan desain penelitian kuantitatif, memiliki dua bentuk, yaitu studi deskriptif dan studi eksperimental.

Dikatakan penelitian studi deskriptif apabila peneliti hanya melakukan uji relasi antar variabel hanya sekali saja. Sedangkan yang dimaksud dengan penelitian studi eksperimen apabila peneliti melakukan pengukuran antar variabel dilakukan sebelum dan sesudah penelitian. Jadi, pengukuran sebelum dan sesudah ini tidak lain dilakukan untuk mengetahui sebab akibat. Dapat pula digunakan untuk mengetahui fenomena apa saja yang dilakukan penelitian.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Manajer Operasi perlu dilakukan dengan benar sebelum membahas masalah-masalah lain terkait manajemen operasi. Teknik manajemen operasi diterapkan di seluruh usaha produksi termasuk pada perusahaan dan pabrik. Setiap perusahaan yang menghasilkan barang dan jasa tentu melakukan manajemen operasi yang merupakan area fungsional termasuk dalam manajemen pemasaran. Manajer Operasi dalam mengambil keputusan memerlukan

suatu rancangan proses fisik untuk memproduksi barang dan jasa berupa keputusan mengenai tipe atau jenis produksi dan peralatan yang digunakan. Tujuan utama dari setiap kelompok manajemen adalah pengambilan keputusan yang merupakan pemilihan yang wajar atas berbagai alternatif tindakan yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan-tujuan tertentu, sehingga manajer operasi membuat keputusan yang relevan untuk jangka pendek. Keputusan tersebut tentunya dapat menunjang sistem kerja agar menjadi lebih baik dan ergonomis. Perencanaan dan perancangan ini merupakan salah satu fungsi dari manajemen, sehingga manajer operasi akan berurusan dengan penciptaan dan pengelolaan sistem yang menciptakan produk dan jasa.

Dalam perencanaan dan perancangan terkait proses produksi dan jasa diperlukan sistem kerja yang baik sebagai salah satu faktor penting dalam kemajuan sebuah perusahaan dan merupakan kunci utama keberhasilan dalam rangka meningkatkan produktivitas, efisiensi perusahaan dan lainnya. Selain bertujuan untuk mencari target pelanggan atau konsumen, keputusan tersebut juga menunjang sistem kerja agar terciptanya sistem kerja yang aman, nyaman dan mampu meningkatkan produktivitas kerja demi terciptanya proses produksi yang bermanfaat untuk memenuhi kebutuhan pasar dan mampu menciptakan produk berkualitas dan mempunyai keunggulan tersendiri sehingga mampu untuk bersaing dalam lingkungan bisnis yang semakin kompleks.

Kegiatan perencanaan produksi sebagai bagian dari manajemen produksi sangat menentukan bagaimana suatu produksi dalam berjalan sehingga perencanaan tersebut harus dibuat dengan sangat jelas dan mudah dimengerti karena seringkali perencanaan tersebut mengalami perubahan yang mengakibatkan kegiatan produksi menjadi terhambat sehingga diperlukan pengawasan yang lebih demi tercapainya perencanaan yang diinginkan. Terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan ketika hendak membuat perencanaan seperti siapa yang melakukan dan kapan kegiatan atau aktivitas dapat dilaksanakan. Setelah perencanaan mengenai proses produksi dan jasa telah ditentukan maka diperlukan juga perancangan sistem kerja yang baik demi menunjang perencanaan yang telah dibuat sebelumnya.

PT Madeena adalah perusahaan yang bergerak pada bidang konveksi. Produksi yang di lakoni saat ini mukena corak atau sering disebut motif katun bali yang sangat dikenal ramah oleh masyarakat, Berdirinya Perusahaan kami dibentuk oleh empat orang yang terdiri dari Erina Dwi Nanda, Ira Andriyani, Rianty, dan Sadam Maulana.

Setiap nama memiliki perjalanan dan kisah. Membentuk sebuah tim dan brand yang didalamnya terdapat rasa kasih sayang saling dari sesama anggota. Bernuansa islami sederhana namun selalu ingin di jumpai banyak orang terlahirlah brand yang bernama : Madeena. Nama tersebut diambil dari kota madinah sederhana loyal elegan islami.

Perusahaan Kami dibentuk dengan alasan mukena yang beredar dimasyarakat terlalu kaku atau terlalu

monoton. Dengan hal ini perusahaan kami melakukan terobosan mukena yang berbeda dengan yang lain. Launching dari Brand Kami Madeena Daily Collection ialah pada Bulan Ramadhan, Kita menjual secara offline maupun online. kalian bisa beli langsung ke toko Kami Di Newyork Dan bisa juga tersedia Di marketplace kesayangan anda mau di Tokopedia, Shoppe, Bukalapak, Lazada dll.

#### Alur Proses Produksi

1. Mencari bahan mukena berupa renda dan sleting
2. Menyiapkan bahan kain silky untuk mukena
3. Melakukan proses produksi dengan desain mukena yang telah ditentukan sebelumnya.
4. Memasangkan renda di bagian ujung bawah dan juga di rok nya.
5. Menyiapkan packaging yang sudah dipasangkan sleting dan pasang name tag di bagian atas dan ujung mukena
6. Mukena sudah siap untuk di pasarkan.

#### Input yang dihasilkan

- [1] Man : Dalam perusahaan kami untuk Tenaga kerja memerlukan jumlahnya 10 orang
- [2] Money : Diperkirakan perusahaan kami memerlukan dana sebesar Rp.20.600.000 dengan estimasi Rp. 20.000.000 untuk bahan mukena untuk menjadi 100 produk dan Rp. 600.000
- [3] Material : Bahan yang digunakan ialah Kain Silky
- [4] Machine : Mesin Jahit
- [5] Method : Metode yang kita lakukan ialah dengan diobras atau dijahit
- [6] Minute : Perkiraan untuk menghasilkan 100 produk dengan tenaga kerja 10 orang diperkirakan memakan waktu 1 bulan
- [7] Market : Market atau pasar kita ialah para remaja.

#### Output yang dihasilkan



Perusahaan Kami PT. Madeena Menghasilkan produk yang berkualitas dan dapat bersaing dipasaran, dengan terobosan yang kami lakukan. Perusahaan ini berjalan dibidang konveksi yang menghasilkan sebuah produk yaitu mukenah, produk yang kita jual bisa dibeli

melalui e-commerce seperti Facebook Marketplace, Shopee, Lazada, Tokopedia, dan TikTok Shop. Produk yang kami dijual dengan seharga Rp. 350.000 tentunya harga dengan kualitas yang sangat bagus, motif yang menarik dan tentunya bahan nya nyaman karena terbuat dari kain yang adem memakai bahan Silky.

#### 4. KESIMPULAN

Manajemen operasi (operating management) adalah serangkaian aktivitas yang menghasilkan nilai dalam bentuk barang dan jasa dengan mengubah input menjadi output. Kegiatan yang menghasilkan barang dan jasa, berlangsung di semua organisasi. Dalam organisasi yang tidak menghasilkan produk secara fisik, fungsi produksi mungkin tidak terlihat dengan jelas. Fungsi produksi ini bisa “tersembunyi” dari masyarakat dan bahkan dari pelanggan. Contohnya adalah proses yang terjadi di bank, rumah sakit, perusahaan penerbangan, atau akademi pendidikan.

PT Madeena adalah perusahaan yang bergerak pada bidang konveksi. Produksi yang di lakoni saat ini mukena corak atau sering disebut motif katun bali yang sangat dikenal ramah oleh masyarakat, Berdirinya Perusahaan kami dibentuk oleh empat orang yang terdiri dari Erina Dwi Nanda, Ira Andriyani, Rianty, dan Sadam Maulana.

Dari hasil penelitian ini dapat juga disimpulkan bahwa pencapaian standar mutu pasar sasaran adalah hal penting yang harus dilakukan oleh perusahaan agar produk yang diproduksi bisa diterima dengan baik di pasar sasaran. Untuk memenuhi standar mutu yang ditetapkan tentunya membutuhkan biaya yang tidak sedikit. Pengujian produk ke laboratorium untuk mendapatkan sertifikat standar internasional juga membutuhkan biaya yang besar. Terkadang perusahaan akan berpikir dua kali untuk melakukan pengujian karena terbentur biaya.

Akan tetapi, dari penelitian ini dapat dikatakan bahwa pencapaian standar mutu bisa meningkatkan hasil penjualan dan manfaatnya dapat dinikmati di tahun-tahun berikutnya. Dari apa yang telah diuraikan dalam penelitian ini, maka perusahaan perlu mencapai dan memenuhi standar mutu pasar sasaran guna keberlangsungan usaha dan daur hidup produk yang dihasilkan.

#### DAFTAR REFERENSI

- Dajan, A. 2008. *Pengantar Metode Statistik*. Jakarta: Pustaka LP3ES.
- David, F. R. 2005. *Strategic Management: Concepts and Cases*. 10th edition. New Jersey: PrenticeHall.
- European Committee for Standardization, CEN, <http://www.cen.eu/cen/products/en/pages/default.aspx>, diakses tanggal 06 April 2012.

Jauch, L. R. & Glueck, W. F. 2000. *Manajemen Strategis dan Kebijakan Perusahaan*. Jakarta: Erlangga.

Kotler, P. & Keller, K. 2012. *Manajemen Pemasaran*. Klaten: PT. Macanan Jaya Cemerlang.

Marom, C. 2002. *Sistem Akuntansi Perusahaan Dagang*. Jakarta: Penerbit Grasindo.

Martin, M. P. 2002. *Analysis and Design of Business Information System 2nd Edition*. New Jersey, USA: Prentice-Hall.

Simamora, H. 2000. *Manajemen Pemasaran Internasional*. Jakarta: Salemba Empat.

Stoner, J. A. F., Freeman, R. E., & Gilbert, D. R. Jr. 1996. *Manajemen*. Jakarta: Prenhalindo.

Suardi, R. 2003. *Sistem Manajemen Mutu ISO 9000: 2000 Penerapannya untuk mencapai TQM*. Cetakan Kedua. Jakarta: Penerbit PPM.

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Penerbit Alfabeta.

Thamrin, B. M. 2011. *Handout Kuliah Total Quality Management*. Jombang: STIE PGRI Dewantara.

Assauri, Sofyan. 2004. *Manajemen Operasi dan Produksi*. Jakarta : LPFE UI.

Prawirosentono, Suyadi. 2007. *Filosofi Baru Tentang Mutu Terpadu*. Jakarta: Bumi Aksara.

Ginting, Rosnani. 2007. *Sistem Produksi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Gaspersz, Vincent. 2005. *Sistem Manajemen Kinerja Terintegrasi Balanced Scorecard dengan Six Sigma untuk Organisasi Bisnis dan Pemerintah*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Yamit, Z. 2002. *Manajemen Kualitas Produk dan Jasa*. Yogyakarta: Ekonisia Kampus Fakultas Ekonomi UII.

Wulandari, S.D., dan Amelia. 2012. *Pengendalian Kualitas Produksi di PT.Nutrifood Indonesia dalam Upaya Mengendalikan Tingkat Kerusakan (Defect) Dus Produk Sweetener dengan j Statistical ProceControl (SPC)*. Jurnal Economicus, vol.05, STIE Dewantara.

Montgomery, DouglasC. 2001. *Design and analysis of experiments*. New Jersey: John Wiley & Sons.

Kusmiati, M. (2021). *Manajemen Operasi dan Produksi*. Jakarta: CV Aksara Global Akademia.

#### BIOGRAPHIES OF AUTHORS

	<p><b>Ira Andriyani</b>    </p> <p>salah satu Mahasiswa Fakultas Manajemen di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi “Yasa Anggana” Garut yang merupakan salah satu perguruan tinggi ilmu ekonomi yang berada di Kabupaten Garut, sekarang ia memasuki semester 4. Ia aktif mengikuti kegiatan UKM, yaitu UKM Pers yang bergelut di bidang Jurnalistik. Selain berstatus sebagai Mahasiswa, Ira juga memiliki bidang usaha yang ia geluti bersama orang tuanya, yakni Toko Kacamata yang di kelola oleh oraangtuanya, dan ia ikut andil didalamnya.</p>
---	--